

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 2 PATEBON**



Disusun oleh:

Nama : Ninik Prihatini
NIM : 3301409018
Program studi : PKn

**FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012**

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Endro Puji Purwono, M.Kes

NIP. 195903151985031003

Danardono, S.Pd, M.Pd

NIP. 19601123 198501 1 001

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya berkat rahmat dan hidayat-Nya lah laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini dapat terselesaikan tanpa adanya halangan yang berarti. Laporan ini merupakan tugas wajib yang harus diserahkan oleh setiap mahasiswa program pendidikan yang menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan I & II yang diselenggarakan oleh UNNES. Laporan ini berisi tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan Praktik Pengalaman Lapangan yang telah praktikan selesaikan.

Adapun pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan dari tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012, bertempat di SMP Negeri 2 Patebon (Kendal). Selama PPL II, praktikan tidak mengalami hambatan-hambatan yang cukup berarti karena bantuan serta dukungan dari semua pihak.

Dalam kesempatan ini, praktikan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah bersedia membantu dalam penyelesaian penyusunan laporan ini, pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si. selaku rektor UNNES sekaligus Pelindung Pelaksanaan PPL.
2. Bapak Drs. Masugino M. Pd. selaku kepala UPT Universitas Negeri Semarang
3. Bapak Drs. Endro Puji Purwono, M. Kes selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL UNNES, yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan bagi praktikan.
4. Bapak Drs. At. Sugeng Priyanto, M. Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan bagi praktikan.
5. Bapak Danardono, S.pd. M.pd. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Patebon yang dengan senang hati terbuka menerima kedatangan para mahasiswa praktikan.
6. Bapak Sutarno, S.Pd selaku Koordinator Guru Pamong yang dengan tulus memberikan perhatian dan bimbingannya kepada seluruh mahasiswa praktikan SMP Negeri 2 Patebon.

7. Ibu Siti Khoidah Northota, S.Pd. selaku Guru Pamong mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, yang dengan sabar telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada praktikan untuk menjadi seorang guru yang baik dan profesional.
8. Kedua orang tua mahasiswa praktikan yang selalu mencurahkan perhatian dan do'a yang tulus kepada anandanya.
9. Segenap guru, staf, dan karyawan SMP Negeri 2 Patebon.
10. Siswa-siswi SMP Negeri 2 Patebon, khususnya kelas 7A, 7B, 7D, 7F, dan 7G yang telah berperan aktif dalam pembelajaran yang pratikan ampu.
11. Rekan-rekan pratikan di SMP Negeri 2 Patebon yang saling memberikan bantuan, masukan, dukungan, dan semangat dalam pelaksanaan PPL kepada praktikan.
12. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 2 di SMP Negeri 2 Patebon, yang tidak bisa praktikan sebutkan per satu.

Praktikan menyatakan sepenuhnya bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dan mengarah pada penyempurnaan laporan ini sangat praktikan harapkan.

Semoga laporan ini manfaat untuk seluruh akedemika, khususnya bagi calon guru yang ingin terus maju dan berkarya.

Patebon, 6 Oktober 2012

Ninik Prihatini

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i	
KATA PENGANTAR.....	ii	
DAFTAR ISI.....	iv	
DAFTAR LAMPIRAN.....	v	
BAB I. PENDAHULUAN		
A. Latar belakang.....	1	
B. Tujuan.....	1	
C. Manfaat.....	2	
BAB II. LANDASAN TEORI		
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4	
B. Dasar Hukum	4	
C. Dasar Implementasi	6	
D. Persyaratan dan tempat	6	
E. Tugas Guru di Sekolah	7	
F. Kewajiban Mahasiswa Praktikan	8	
G. Kompetensi Guru	9	
BAB III. PELAKSANAAN KEGIATAN		
A. Waktu dan Tempat	10	
B. Tahapan Kegiatan	10	
C. Materi Kegiatan	11	
D. Proses Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing	11	
E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL	11	
F. Guru Pamong	12	
G. Dosen Pembimbing	12	
H. Ujian Praktik Mengajar	13	
BAB IV. PENUTUP.....		14
A. Simpulan	14	
B. Saran	14	
REFLEKSI DIRI		
LAMPIRAN		

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Hadir Koordinator Dosen Pembimbing
2. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
3. Rencana Kegiatan Praktikan Di Sekolah Latihan
4. Daftar Hadir Mahasiswa Praktikan
5. Program Tahunan
6. Program Semester
7. Silabus
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
9. Kalender Pendidikan SMP Negeri 2 Patebon
10. Perhitungan Minggu Efektif
11. Jadwal Tugas Mengajar Praktikan di Sekolah Latihan
12. Rekaman Hasil Belajar Siswa
13. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
14. Kartu Bimbingan
15. Daftar Mahasiswa PPL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru sebagai tenaga pengajar, memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Menjadi seorang guru yang profesional bukanlah hal yang mudah dan tidak pula diperoleh dari proses yang singkat dan cepat. Sudah menjadi tugas seorang calon guru untuk mempersiapkan diri, mengukur kemampuan diri sebelum terjun langsung ke sekolah-sekolah sebagai lahan pendidikan yang sesungguhnya.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional. Rektor Universitas Negeri Semarang dengan Surat Keputusannya Nomor 17/O/20011 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini, adalah:

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Universitas Negeri Semarang;
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional;
3. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan Sosial.
- b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
- c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.

2. Manfaat bagi Sekolah Latihan

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusan yang akan datang.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah-sekolah .
- c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa UNNES jurusan kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan intrakurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai latihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lainnya yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. Undang-undang:
 - a. No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
2. Peraturan Pemerintah:
 - a. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No.41, Tambahan Lembaran Negara RI No.4496);
 - b. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105);

3. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 234/U/2000 Tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - b. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil belajar;
 - c. Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014;
6. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang:
 - a. Nomor 09 Tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;
7. Keputusan Rektor:
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;

Program ini wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa Universitas Negeri Semarang khususnya program Kependidikan. Melalui program ini, diharapkan mahasiswa calon guru dapat memenuhi kriteria untuk diterjunkan dalam dunia pendidikan dengan bekal yang didapatkan dalam PPL ini. Sehingga program ini mutlak diperlukan untuk memungkinkan dikuasanya kemampuan

profesional keguruan yang kompleks oleh para calon guru yang mempersyaratkan penguasaan secara cermat sehingga latihan dapat membuahkan hasil yang maksimal.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang menunjang keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

D. Persyaratan dan Tempat

Adapun beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum mengikuti PPL II antara lain:

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: SBM II / IBM II / daspros II, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
2. Telah lulus mengikuti PPL I.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL II dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL II pada UPT PPL UNNES dengan:
 - a. Menunjukkan KHS kumulatif;
 - b. Menunjukkan bukti pembayaran SPP;
 - c. Menunjukkan bukti pembayaran Buku Pedoman PPL;
 - d. Mengisi formulir-formulir pendaftaran PPL; dan
 - e. Menyerahkan dua (2) lembar pas foto terbaru ukuran 3 x 4 cm.

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL UNNES dan Instansi lain yang terkait. Perlu

diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL I sampai PPL II.

E. Tugas Guru di Sekolah

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadian sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat :

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar, yaitu:
 - a. Mengadakan persiapan mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan *kontinu* sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik, yaitu:
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berpenampilan.
 - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, keserasian, dan keseimbangan jasmani dan rohani sehingga terwujud kepribadian yang baik.

F. Kewajiban Mahasiswa Praktikan

Kewajiban mahasiswa praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

1. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan;
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan Guru Pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL I;
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan Guru Pamong;
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan Guru Pamong;
5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 (satu) kali tampilan yang dinilai oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing;
6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh Guru Pamong, Kepala Sekolah/ Lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran;
7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku ditempat praktik;
8. Membantu memperlancar arus informasi ke PPL dari UNNES ke tempat praktik dan sebaliknya;
9. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru;
10. Mengikuti kegiatan Ekstra Kurikuler sesuai bidang studi dan minatnya;
11. Mengisi format-format (borang-borang) yang ditrima dari Pusat Pengembangan PPL;
12. Secara individual menyusun laporan PPL beserta refleksi diri sesuai format yang berlaku di Pusat Pengembangan PPL/PKL UNNES;
13. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah tempat latihan;
14. Menyerahkan laporan PPL II beserta refleksi diri yang disahkan oleh Kepala Sekolah/Lembaga latihan dan Koordinator Dosen Pembimbing kepada Pusat Pengembangan PPL/PKL UNNES paling lambat 15 hari setelah penarikan mahasiswa PPL dari sekolah tempat latihan.

G. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar guru profesional dalam tugasnya, adalah:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. Menguasai materi pembelajaran;
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012, sekolah latihan praktikan adalah SMP 2 Patebon yang terletak di Jl. Raya Sunan Abinawa – Patebon (Kendal). Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor UNNES dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dan II meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus UNNES selama 3 hari. Yaitu tanggal 24-26 Juli 2012 pada pukul 08.00 WIB-11.30 WIB di Laboratorium FIK UNNES.

b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di lapangan rektorat UNNES pada Senin, 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan Inti ,meliputi:

a. Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 2 Patebon dilaksanakan pada PPL I yaitu tanggal 31 Juli 2012 s/d 10 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL I.

b. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing. Artinya Guru Pamong dan Dosen Pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan

rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada Guru Pamong.

c. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.

e. Bimbingan Penyusunan Laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: Guru Pamong, Dosen Pembimbing, Dosen Koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang PPL, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh Dosen Koordinator, Kepala Sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL UNNES.

D. Proses Pembimbingan guru pamong dan Dosen Pembimbing

Proses bimbingan praktikan kepada Dosen Pembimbing dan Guru Pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Setelah selesai praktik mengajar guru pamong memberikan bimbingan dan saran kepada praktikan untuk persiapan praktik mengajar selanjutnya.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL II ini sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

- a. SMP Negeri 2 Patebon menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
- b. Guru Pamong yang bisa dimintai saran dan bimbingan dengan baik.
- c. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
- d. Kedisiplinan warga sekolah yang tinggi.
- e. Siswa SMP Negeri 2 Patebon menerima mahasiswa praktikan mengajar di kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan dengan mudah.

2. Faktor Penghambat

- a. Kekurangan dan kealpaan dari praktikan pada pemahaman materi, mengingat masih pada tahap belajar.
- b. Kurang sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan seperti laboratorium PKn.

F. Guru Pamong

Guru Pamong PKn dari SMP Negeri 2 Patebon adalah Ibu Siti Khoidah Northota, S.Pd. Beliau sudah lama mengajar di SMP N 2 Patebon. Beliau mengajar kelas VII dan kelas VIII.

Guru Pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas yang beliau ajar.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan yaitu Drs. At. Sugeng Priyanto, M.Si. Beliau membimbing dan membantu memecahkan persoalan yang praktikan hadapi serta mengarahkan pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen Pembimbing PKn adalah dosen yang sangat perhatian terhadap mahasiswa praktikan, hal ini dibuktikan dengan kesediaan beliau dalam memberikan arahan, bimbingan dan masukan tentang bagaimana cara mengajar, memilih media, dan membuat perangkat pembelajaran yang baik dan benar serta sering memantau atau memonitoring mahasiswa praktikan.

Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu membantu bila mahasiswa mengalami kesulitan.

H. Ujian Praktik Mengajar

Akhir dari praktik mengajar selama PPL adalah ujian. Ujian ini dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan antara Guru Pamong dan Dosen Pembimbing. Pelaksanaan ujian dilaksanakan tiga kali dengan pengamatan sistem dualisme penilaian, artinya penilaian dilakukan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing. Penilaian didasarkan pada Instrumen Penilaian Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Profesional dan Kompetensi Sosial (Lembar N1, N2, N3, dan N4).

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di SMP Negeri 2 Patebon, praktikan mempunyai simpulan bahwa:

1. Setelah melaksanakan dan mengemban tugas mengajar dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa program pendidikan akan terbuka lebar wawasan pengetahuannya dan mengetahui deskriptif tentang kondisi realitas sekolah yang nantiya akan digeluti setelah lulus nanti.
2. Perananan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan mengenai aktualisasi kurikulum, pembelajaran dan perangkat yang menyetainya pada sekolah.
3. Mahasiswa praktikan setelah melakukan PPL ini mampu membuat perangkat pembelajaran. Silabus dan pengembangan nilai silabus serta pemetaan standar kompetensi bagi sekolah yang menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan mengerti bagaimana

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II praktikan menyarankan:

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Penempatan mahasiswa untuk praktik jangan random sempurna. Artinya kemampuan seorang mahasiswa juga menjadi pertimbangan dalam penempatan.
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.

REFLEKSI DIRI

Nama : Ninik Prihatini
NIM : 3301409018
Jurusan : Hukum dan kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu Sosial

Alhamdulillah wasyukurilah, puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya sehingga praktikan dapat mengikuti PPL pada semester ini. Praktikan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak khususnya seluruh pihak sekolah beserta jajarannya atas kerjasama dan dukungannya selama kegiatan PPL2 berlangsung.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intrakurikuler yang diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (Unnes) sebagai pelatihan guna menerapkan ilmu yang telah diperoleh di bangku perkuliahan. Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin yang telah diprogram untuk dilakukan setiap tahunnya. Kegiatan PPL dibagi menjadi dua tahap yaitu tahap PPL 1 dan tahap PPL 2. Kegiatan ini dilakukan secara simultan pada semester yang sama dan dilaksanakan di sekolah yang sama dalam batas waktu kurang lebih tiga bulan. Pada PPL 1 praktikan ditempatkan di SMPN 2 Patebon yang dimulai pada tanggal 31 Juli 2012 sampai 10 Agustus 2012. Dan PPL 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012.S

Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan pada PPL 2 ini salah satunya adalah pelaksanaan tentang Proses Belajar Mengajar (PBM) untuk mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMPN 2 Patebon. Berdasarkan pelaksanaan yang telah dilakukan, praktikan menuliskan beberapa hal diantaranya adalah :

1. Kekuatan dan Kelemahan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang sangat diperlukan bagi siswa untuk mendidik anak serta mempersiapkan anak demi generasi penerus bangsa walaupun mata pelajaran ini tidak disertakan dalam ujian Nasional namun siswa harus mampu memahami dan menerima ilmu dari mapel ini demi tujuan bangsa. Untuk itu siswa perlu dipacu lebih giat lagi dalam belajar.

Berdasarkan pelaksanaan PBM kebanyakan siswa kurang memahami materi pelajaran dan tidak mau belajar dengan giat materi yang sudah disampaikan guru. Menurut siswa cara pembelajaran yang digunakan oleh guru dirasa membuat siswa jenuh, dan membosankan. Sehingga saat pelajaran berlangsung, banyak diantara siswa di dalam kelas tersebut kurang bisa untuk menerima materi, dan adanya rasa takut dalam menempuh mata pelajaran ini, sehingga materi tidak dapat mudah masuk dalam pikiran setiap siswa.

Namun dengan adanya kecakapan guru dalam menjelaskan suatu materi tertentu dan menggunakan metode pembelajaran yang tepat akan dapat membantu tingkat ketercapaian dalam pembelajaran PKn. Metode yang bisa digunakan dalam pembelajaran PKn melalui metode gambar siding/perundingan, lagu nasional, kuis team. Metode-metode tersebut bisa membangkitkan motivasi siswa untuk belajar PKn itu menyenangkan.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di sekolah latihan

Secara keseluruhan sarana dan prasarana PBM di SMPN 2 Patebon sudah cukup memadai. Hal ini terlihat dengan adanya fasilitas LCD untuk membantu guru dalam menerangkan materi, perpustakaan, maupun fasilitas *free hot spot* yang dapat diakses setiap siswa di lingkungan sekolah untuk menambah referensi. Adapun hal lain yang perlu diperhatikan adalah terbatasnya sumber referensi di perpustakaan, terbatasnya pemakaian LCD karena hanya ada 2.

Pembelajaran PKn membutuhkan tempat yang nyaman untuk belajar, seperti laboratorium PKn. Hal ini digunakan agar siswa bisa mengapresiasi pendapatkannya dalam pembelajaran. Di sekolah latihan pembelajaran PKn yang menuntut siswa aktif dapat dilakukan di kelas masing-masing.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah Ibu Siti Khoidah N, S.Pd. Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru pamong masih kurang bervariasi karena belum menerapkan beberapa strategi pembelajaran dan melibatkan siswa dalam proses belajar mengajar. Pemberian materi pelajaran sudah baik, cara penyampaian yang sistematis / urut. Namun metode yang digunakan dirasa masih monoton dan membuat siswa jenuh. Meskipun demikian, hal ini dapat ditutupi dengan materi yang sederhana sehingga mudah diterima oleh siswa. Siswa dirasa kurang aktif dalam pembelajaran, maka Ibu Siti Khoidah N, S.Pd akan mengulanginya sampai siswa tersebut paham dengan apa yang telah dijelaskan. Dosen pembimbing lapangan yang ditugaskan oleh UNNES adalah Drs. At. Sugeng Priyanto, M.Si berbagai arahan, beliau sampaikan agar dalam praktik pengalaman lapangan tidak ada masalah yang serius dan sebelum mengajar persiapkan materi yang akan disampaikan dengan baik.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di SMP N 2 Patebon sudah baik. Hal ini dapat terlihat dari proses pembelajaran yang berlangsung kondusif dan berjalan lancar. Keterampilan guru dalam pengelolaan kelas juga cukup baik. Interaksi yang positif antara guru dan siswa sudah terjalin dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan siswa pada saat penugasan yang diberikan oleh guru, baik mengerjakan langsung maupun tugas yang bersifat *take home*.

5. Kemampuan diri praktikan

PPL 2 merupakan sarana bagi praktikan untuk mengetahui dalam pencapaian kompetensi guru yang meliputi : Kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian. Kompetensi-kompetensi tersebut yang belum diperoleh mahasiswa di bangku perkuliahan. Praktikan sangat menyadari bahwa sebagai calon pendidik masih banyak ilmu yang harus dipelajari. Dari praktik yang telah dilaksanakan oleh praktikan, sebagai calon guru, masih banyak hal yang harus dibenahi baik dari segi kemampuan, ilmu, maupun pengalaman. Praktikan harus lebih banyak berlatih dan berbenah diri terutama dalam meningkatkan kemampuan, mutu dan dalam meningkatkan materi dan mengembangkan metode pembelajaran dengan baik sehingga mudah dimengerti oleh siswa dan dapat membawa kemajuan dibidang pendidikan. Metode pembelajaran yang digunakan

harus kreatif sehingga bisa membuat siswa aktif dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

6. Nilai tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL 2

Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL2 adalah memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki guru, memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dan siswa, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran PKn dengan menarik dan mudah dipahami sehingga peserta didik lebih tertarik dan dapat menyerap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Kaitannya dengan pembelajaran di SMA N 2 Patebon, saran yang dapat diberikan antara lain sarana dan prasarana pendukung PBM agar dimaksimalkan penggunaannya demi kemajuan belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi akan mendukung siswa untuk dapat mencapai keberhasilan yang optimal, guru lebih kreatif memanfaatkan media pembelajaran untuk memperlancar PBM Pendidikan Kewarganegaraan. Kemudian saran untuk UNNES yaitu agar dalam pembekalan praktikan, lebih matang dipersiapkan, tahun ini adalah pertama kalinya pemplotingan lebih awal dan memilih langsung sekolah latihan.

Patebon, 6 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Siti Khoidah N, S.Pd
NIP. 19580520 198103 1 005

Ninik Prihatini
NIM 3301409018